

JADWAL PEMAKALAH

SEMINAR NASIONAL FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2022

Gedung Pascasarjana Lantai 3 Universitas Tadulako
Selasa, 29 Nopember 2022

Join Link Zoom Meeting: <https://zoom.us/j/97461305625?pwd=SGtwWG1SaXZDcVNhZGxDa1JqR3NJdz09>

Meeting ID: 974 6130 5625

Passcode: FAHUT2022

NO.	WAKTU (WITA)	JUDUL PENELITIAN	PEMAKALAH
1	13.30-13.40	PERTUMBUHAN DAN SERAPAN HARA SEMAI MAHONI (<i>Swietenia Mahagoni</i> (L) JACQ) PADA PEMBERIAN KOMPOS TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT DAN PUPUK ORGANIK CAIR DAUN GAMAL	MUSDALIFAH
2	13.40-13.50	ANALISIS PENDAPATAN DENGAN POLA AGROFORESTRI DESA MEKAR SARI, KECAMATAN SUELA, KABUPATEN LOMBOK TIMUR	JULIA PURNAMA NINGSIH
3	13.50-14.00	<i>Nauclea Orientalis</i> L.: KEBERADAAN DAN DOMINASI PADA LAHAN EX-TAMBANG ASPAL DI IUP LAWELE PT. WIKA BITUMEN	FAISAL DANU TUHETERU
4	14.00-14.10	SPEIES BURUNG DI PINGGIR JALAN RAYA DI KABUPATEN ENDE, NAGEKEO DAN TIMOR TENGAH UTARA, NUSA TENGGARA TIMUR	ELISA ISWANDONO
5	14.10-14.20	PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP OBJEK PANTAI KERANG MAS LAMPUNG TIMUR BERDASARKAN <i>PUSH FACTOR</i> DAN <i>PULL FACTOR</i>	AFRINDAH SINURAT
6	14.20-14.30	TIPOLOGI PETANI DAN DESAIN KONSERVASI TANAH PADA MASYARAKAT PAPUA DI KABUPATEN MANOKWARI	MAHMUD

7	14.30-14.40	ANALISIS PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA WAY BELERANG DESA SUKAMANDI LAMPUNG SELATAN	ANGGI RENVILIA S
8	14.40-14.50	PERSEPSI PENGUNJUNG BERDASARKAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI PANTAI SAPENAN LAMPUNG SELATAN	TIARA DAMAYANTI
9	14.50-15.00	PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP PENERAPAN SAPTA PESONA DI KAWASAN HUTAN MANGROVE PETENGORAN KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG	BIANCA AMALIA MAHARANI
10	15.00-15.10	PENGARUH PERLAKUAN PANAS OIL HEAT TREATMENT TERHADAP PERUBAHAN WARNA KAYU JABON (<i>Anthocephalus cadamba</i>)	HADE AFKAR
11	15.10-15.20	IDENTIFIKASI DAYA TARIK OBJEK WISATA AGROPARK LAMPUNG DI DESA SABAH BALAU, LAMPUNG SELATAN	DEWI SURYANI
12	15.20-15.30	PENGARUH VARIASI SUHU TOREFAKSI TERHADAP PERUBAHAN WARNA DAN SIFAT FISIK PELET KALIANDRA (<i>Calliandra calothyrsus</i>)	PORTO MAURITIO
13	15.30-15.40	PRODUKSI GETAH PINUS (<i>Pinus merkusii</i>) PADA BERBAGAI DIAMETER BATANG MENGGUNAKAN SISTEM KOAKAN DI SEKITAR KAMPUS PSDKU USK GAYO LUES	TRIATY HANDAYANI
14	15.40-15.50	STUDI POPULASI DAN VEGETASI HABITAT LUTUNG (<i>Trachypithecus auratus</i>) DI ZONA PEMANFAATAN RESORT JOBEN TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI	ZOUL FAKAR



**SEMINAR NASIONAL FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TADULAKO**

Kampus Bumi Tadulako Tondo Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp : (0451) 422611 Ext. 369

Web: fahut.untad.ac.id Email: untad@untad.ac.id

Palu - Sulawesi Tengah 94118

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

No :10.446/ UN28.1.29/KM/2022

Kepada :

Yth. Bpk/Ibu

Tiara Damayanti, Bainah Sari Dewi, Sugeng Prayitno Harianto, Gunardi Djoko Winarno

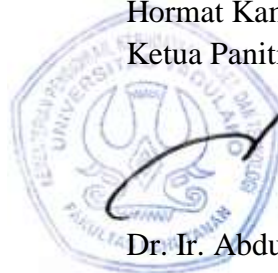
Atas nama panitia Seminar Nasional Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako Tahun 2022 kami menginformasikan bahwa abstrak dengan judul: **Persepsi Pengunjung Berdasarkan Penerapan Protokol Kesehatan Di Pantai Sapenan Lampung Selatan**

Maka diputuskan DITERIMA untuk dipresentasikan pada kegiatan Seminar Nasional Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako Tahun 2022, pada Selasa, 29 Nopember 2022 yang diselenggarakan oleh Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako.

Palu, 23 November 2022

Hormat Kami

Ketua Panitia



Dr. Ir. Abdul Hapid, S.Hut , M.Sc.

**PERSEPSI PENGUNJUNG BERDASARKAN
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI PANTAI
SAPENAN LAMPUNG SELATAN**

Tiara Damayanti¹⁾, Bainah Sari Dewi²⁾, Sugeng P. Harianto³⁾, Gunardi Djoko Winarno⁴⁾,

¹ Mahasiswa Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
email: bainah.saridewi@fp.unila.ac.id

^{2,3,4} Dosen Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

Abstrak

Keberadaan potensi wisata di daerah dapat menjadi peluang yang sangat baik bagi pariwisata dan pengembangan ekonomi daerah, sehingga perhatian khusus harus diberikan pada peningkatan kualitas pelayanan, pelestarian lingkungan pariwisata, dan penyediaan sarana dan prasarana untuk pengembangan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui karakteristik wisawatan Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung, (b) mengetahui persepsi pengunjung berdasarkan penerapan protokol kesehatan oleh pengunjung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2022 berlokasi di Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung. Metode penelitian yaitu wawancara dengan 100 responden. Analisis data secara deskriptif dan analisis Skala Likert. Hasil penelitian dari persepsi pengunjung berdasarkan Skala Likert penerapan protokol kesehatan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,7 dengan kategori tidak setuju. Penilaian sub-variabel penerapan protokol kesehatan: memakai masker (1,49); menjaga jarak (1,61); mencuci tangan (3,58); menjauhi kerumunan (3,36); dan membatasi interaksi (3,5). Selama berkunjung di Pantai Sapenan, ada beberapa pengunjung yang mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan, menjaga jarak dengan pengunjung lain. Saat ini Indonesia sudah memasuki masa peralihan dari pandemi Covid-19 ke kebijakan baru (New Normal). Dengan demikian, pengunjung tetap harus menerapkan protokol kesehatan dikarenakan Indonesia belum sepenuhnya bersih dari virus Covid-19 meskipun sudah menerapkan kebijakan baru.

Keywords: Persepsi, Objek Wisata, Protokol Kesehatan, Pantai Sapenan

PENDAHULUAN

Pariwisata sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Pariwisata merupakan sektor yang paling menjanjikan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata (Yakup, 2019). Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau daerah yang memiliki objek wisata mendapatkan keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan oleh masing-masing objek wisata tersebut. Menurut Marzuki (2012), pariwisata di Asia Tenggara berkembang pesat, dimana setiap negara berusaha mempromosikan pariwisata yang ada di negara masing-masing sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan. Indonesia adalah salah satu tujuan wisata paling populer karena banyak wisatawan lokal maupun turis asing yang berkunjung..

Perkembangan industri pariwisata Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut Marhendi (2021), pariwisata adalah perpindahan sementara orang dari tempat asalnya ke tempat tujuan di luar tempat asalnya serta melakukan suatu aktivitas selama berada di tempat tujuan, dan menyiapkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhannya. Pariwisata sangat berkaitan erat dengan daya tarik wisata. Menurut Prasetyo (2013), suatu objek wisata menjadi sulit berkembang tanpa adanya daya tarik wisata di suatu objek wisata.

Pertumbuhan pariwisata ditandai dengan peningkatan jumlah pengunjung wisata di suatu daerah yang memiliki banyak daya tarik wisata, sehingga pengunjung tertarik untuk mengunjungi objek wisata (Purwanti dan Dewi, 2014; Hilda, 2017). Peningkatan jumlah wisatawan dapat berdampak pada kondisi

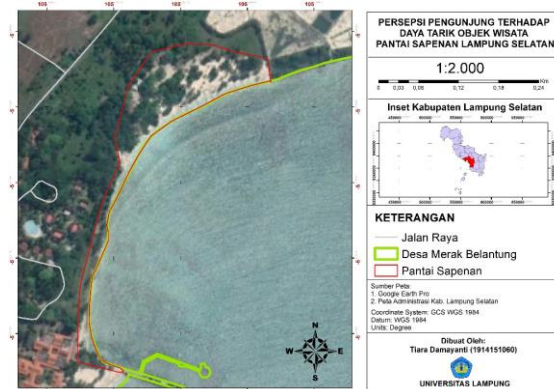
kawasan wisata, dan dapat berdampak pula pada perekonomian masyarakat sekitar. Jika kelestarian lingkungan dan sumberdaya tidak segera diatasi, maka dapat terjadi kerusakan alam dan lingkungan objek wisata.

Persepsi pengunjung berpengaruh secara signifikan terhadap daya tarik pariwisata yang ditinjau dari minat wisatawan (Marcelina *et al.*, 2018). Persepsi pengunjung sangat berkaitan erat dengan wisatawan yang datang ke objek wisata. Persepsi pengunjung dari pengunjung yang datang mengunjungi suatu objek wisata diperlukan untuk mendukung pengelolaan pariwisata agar objek wisata berjalan dengan baik (Sofiyanto, 2019; Prasetyo, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Wiradipoetra dan Brahmanto (2016) bahwa persepsi pengunjung sangat penting bagi pengelola untuk memperoleh informasi tentang objek wisata dan perkembangan objek wisata. Apabila persepsi dari pengunjung rendah maka wisatawan akan merasa tidak puas dan tidak akan kembali lagi ke objek wisata (Febryano dan Rusita, 2018).

Saat ini sektor pariwisata di Indonesia berkembang pesat dan banyak objek wisata yang telah diterima dengan baik oleh pengelola dan masyarakat sekitar. Provinsi Lampung memiliki banyak objek wisata salah satunya di Kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten Lampung Selatan mempunyai potensi wisata alam yang luar biasa, daratan, lautan, sungai, pegunungan, pulau-pulau kecil yang beredar serta teluk dan pantainya yang memberikan aneka aktivitas wisata laut serta memiliki ciri khas yang unik. Menurut Utami (2017), wisata alam adalah jenis wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan. Destinasi objek wisata di Lampung Selatan salah satunya adalah wisata pantai. Pantai Sapenan merupakan destinasi objek wisata pantai yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Indonesia yang masih alami. Pantai Sapenan menjadi alasan dilakukan penelitian karena masih alami dan objek wisata ini menjadi salah satu pantai yang dapat dipilih oleh masyarakat dari beberapa pantai yang berdampingan dengan Pantai Sapenan. Hal tersebut yang menyebabkan penelitian ini perlu dilaksanakan di Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung. Tujuan penelitian ini untuk (a) mengetahui karakteristik wisatawan Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung (b) mengetahui persepsi pengunjung berdasarkan penerapan protokol kesehatan oleh pengunjung Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober - November 2022 di objek wisata Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung. Peta lokasi penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kamera *handphone*, laptop, Ms. Excel, dan kuesioner. Objek yang akan diteliti yaitu mengenai persepsi wisatawan terhadap objek wisata Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan pengambilan sampelnya secara acak (Ananda, 2018). Perhitungan jumlah responden dihitung dengan Rumus Slovin dengan error tingkat 10% (Slovin, 1960). Hasil Rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 100 responden. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara menggunakan kuesioner kepada 100 wisatawan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis Skala Likert.

Tabel 1. Penilaian setiap indikator Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Adapun pengolahan setiap variabel di pernyataan kuesioner:

1. Scoring Skala Likert

$$NL = \sum (n_1 \times 1) + (n_2 \times 2) + (n_3 \times 3) + (n_4 \times 4) + (n_5 \times 5)$$

Keterangan: NL = nilai *scoring skala likert*
 n = Jumlah jawaban *score* (alternatif *score likert* 1 sampai 5)

2. Perhitungan untuk rata-rata setiap indikator

$$Q = NL / x$$

Keterangan: Q = rata-rata aspek pernyataan ke-I, NL = nilai *scoring skala likert*, x = jumlah sampel responden

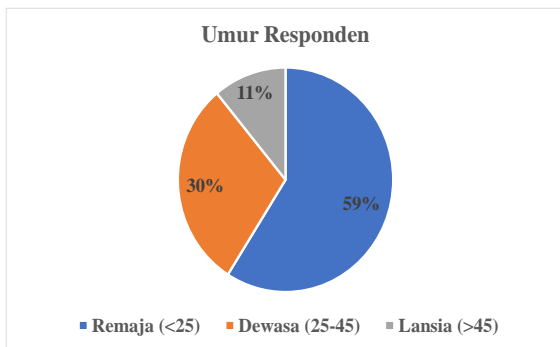
3. Perhitungan untuk nilai akhir disetiap indikator pernyataan

$$NA = \frac{Q_1 + Q_2 + Q_3 + Q_4 + \dots + Q_p}{p}$$

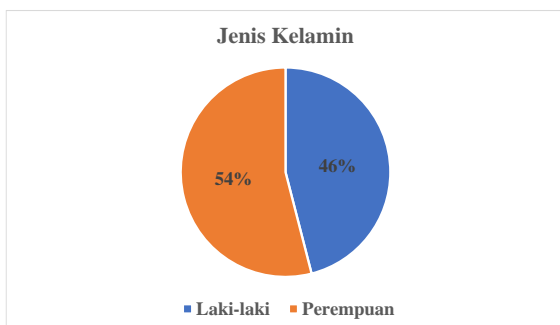
Keterangan: NA = nilai akhir, Qp = rata-rata tiap aspek pernyataan, p = jumlah seluruh pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

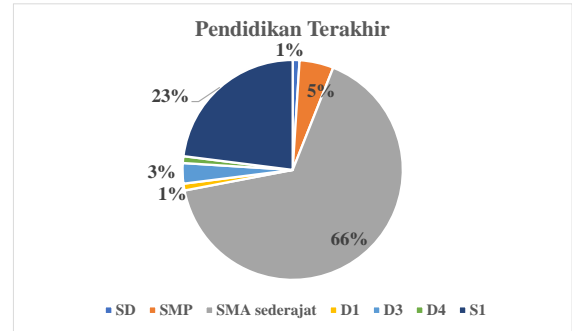
Penelitian ini sangat penting untuk mengetahui karakteristik wisatawan. Berikut hasil wawancara menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 100 pengunjung di Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung. Karakteristik responden dapat dilihat pada Gambar 2.



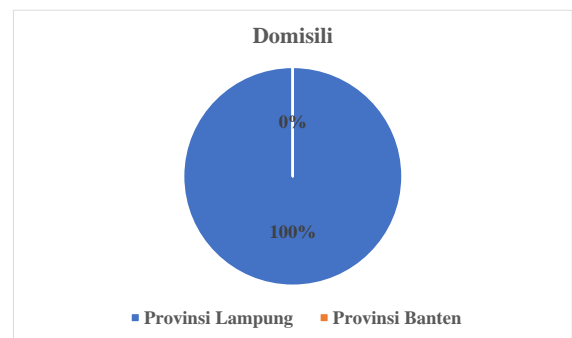
(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. Karakteristik Responden (a) umur responden, (b) jenis kelamin, (c) pendidikan terakhir dan (d) domisili responden di Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung

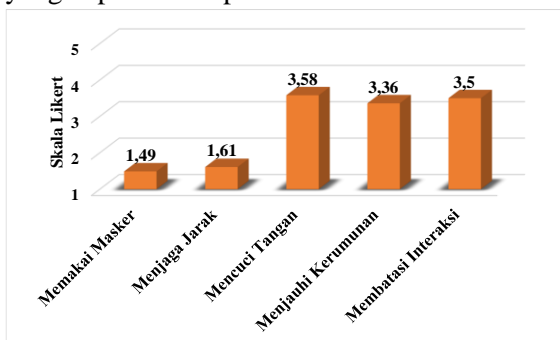
Karakteristik responden tersaji di Gambar 2. Pengunjung didominasi kategori remaja dengan usia <25 tahun dengan persentase sebesar 59%. Selanjutnya diikuti kategori dewasa dengan usia 25-45 tahun dengan persentase sebesar 30%. Hal ini sejalan dengan pendapat Maritona., *et al* (2021), bahwa kriteria remaja dengan usia <25 tahun adalah usia yang memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga dapat mempengaruhi keinginan untuk berwisata. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Giantinus (2019) bahwa usia wisatawan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata

Pengunjung Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung cukup merata antara pengunjung pria dan wanita, meski di dominasi oleh perempuan sebanyak 54 pengunjung dengan persentase 54% dari 100 orang pengunjung dan pengunjung laki-laki sebanyak 46 pengunjung dengan persentase 46%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengunjung perempuan dan laki-laki cukup merata. Hal ini dikarenakan objek wisata Pantai Sapenan merupakan objek wisata yang dibuka untuk umum.

Pengunjung Pantai Sapenan Lampung Selatan sangat beragam dan tersebar dari beberapa daerah di Provinsi Lampung pada basis data penelitian sebanyak 100 responden. Pengunjung yang mendominasi Pantai Sapenan Lampung Selatan yaitu pengunjung lokal sebesar 100%. Hal ini disebabkan akses menuju objek wisata Pantai Sapenan mudah ditempuh oleh pengunjung. Menurut Pratiwi (2017) bahwa pengunjung lokal memegang peranan penting dalam perkembangan pariwisata di suatu daerah. Pengunjung dari luar Lampung tidak ditemukan dalam 100 responden tersebut karena belum memasuki waktunya berlibur anak sekolah, dan lokasi agak jauh dari Jakarta dan Sumatera Selatan.

Berdasarkan tingkat Pendidikan pengunjung Pantai Sapenan Lampung Selatan didominasi oleh SMA sederajat berjumlah 66 responden dengan persentase 66%, selanjutnya diikuti dengan Pendidikan S1 berjumlah 23 responden dengan persentase 23%, D4 berjumlah 1 responden dengan persentase 1%, D3 berjumlah 3 responden dengan persentase 3%, D1 sebanyak 1 responden dengan persentase 1%, Pendidikan SMP berjumlah 5 responden dengan persentase 5%, dan Pendidikan SD sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

Penurunan sektor ekonomi yang terkena dampak Covid-19 adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata adalah menjadi salah satu sektor yang paling terdampak oleh pandemi Covid-19. Menurut Pradana (2021) banyaknya objek wisata yang akhirnya terpaksa ditutup sementara. Penutupan objek wisata membuat minat wisata semakin berkurang. Pada variabel penerapan protokol kesehatan mendapatkan nilai rata-rata 2,7 masuk kategori tidak setuju yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Persepsi Pengunjung berdasarkan Penerapan Protokol Kesehatan

Keterangan
 1 = sangat tidak setuju
 2 = tidak setuju
 3 = cukup setuju

4 = setuju
 5 = sangat setuju

Pada penerapan protokol kesehatan yaitu memakai masker mendapatkan nilai rata-rata dengan skor 1,49 dengan kategori sangat tidak setuju. Selama berkunjung di Pantai Sapenan, ada beberapa pengunjung yang memakai masker. Pengunjung memakai masker ketika berkunjung dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pengunjung memakai masker Ketika berkunjung ke Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung

Penerapan protokol kesehatan berupa menjaga jarak mendapatkan nilai rata-rata dengan skor 1,61 dengan kategori sangat tidak setuju. Pengunjung menjaga jarak ketika berkunjung dapat dilihat pada Gambar 5



Gambar 5. Pengunjung menjaga jarak ketika berkunjung ke Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung

Kemudian protokol kesehatan dalam mencuci tangan mendapatkan nilai rata-rata dengan skor 3,58 dengan kategori cukup setuju. Pengunjung yang sedang mencuci tangan dapat dilihat Gambar 6.



Gambar 6. Pengunjung sedang mencuci tangan saat berkunjung ke Pantai Sapenan Lampung Selatan Provinsi Lampung

Penilaian menjauhi kerumunan mendapatkan nilai rata-rata dengan skor 3,36 dengan kategori cukup setuju. Selanjutnya penerapan protokol kesehatan berupa membatasi interaksi mendapatkan nilai rata-rata dengan skor 3,5 dengan kategori cukup setuju. Menurut hasil penelitian Karlina (2021) tentang protokol kesehatan di objek wisata Agrowisata bahwa tidak diperoleh data tentang mengenai protokol kesehatan misal wajib memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan membatasi interaksi. Dapat diartikan bahwa saat ini pengunjung mulai menerapkan kebijakan baru “New Normal” saat berkunjung ke objek wisata.

Pada saat penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November 2022, Indonesia termasuk Provinsi Lampung mulai menerapkan kebijakan baru “New Normal” dapat membuat pengunjung bisa berwisata kembali ke Pantai Sapenan Lampung Selatan. Penerapan kebijakan baru “New Normal” ini mulai membangkitkan kembali sektor wisata. Pada masa transisi pandemi *Covid-19* ini, pengunjung harus tetap memiliki kesadaran untuk menjaga dan melindungi diri dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan.

KESIMPULAN

Persepsi pengunjung berdasarkan penerapan protokol kesehatan mendapatkan skala likert sebesar 2,7 dengan kategori tidak setuju. Rendahnya skor pada variabel penerapan protokol Kesehatan dikarenakan Indonesia sudah memasuki masa peralihan dari pandemi *Covid-19* ke kebijakan baru (*New Normal*)

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, I.D. 2018. Persepsi pengunjung terhadap kualitas pelayanan di objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*. 5(1): 1-14.
- Febryano, I.G., Rusita. 2018. Persepsi wisatawan dalam pengembangan wisata pendidikan berbasis konservasi gajah Sumatera. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 8(3): 376-382.
- Giantinus, A.P., Indah, P.N., Nurhadi, E. 2019. Preferensi wisatawan terhadap kunjungan wisata di Kusuma Agrowisata Kota Batu Jawa Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Agribisnis: AGRIDEVINA*. Vol 8(1).
- Hilda Sari Wardhani. 2017. Persepsi Pengunjung Terhadap Produk di Pasar Wisata Pasar Bawah Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Universitas Riau, Vol.4 No.2 Oktober 2017.
- Karlina, N., Muhafidin, D., dan Susanti, E. (2021). Penerapan Protokol Covid-19 Dalam Pengelolaan Kawasan Agrowisata Berbasis Ecotourism di Masa Pandemi. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*. 2(1): 28-36
- Marcelina, D., Febryano I.G., setiawan, A dan Yuwono, S.B. 2018. Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Belantara*. 1(2): 45–53
- Marhendi, M. 2021. *Pengaruh Promosi Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Wisatawan Di Kabupaten Semarang*. Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU) 1(1): 166-172.
- Maritona, S.T., Harianto, S.P., Dewi, B.S., dan Winarno, G.D. 2022. Persepsi Pengunjung berdasarkan Push Factor dan Penerapan Protokol Kesehatan di

- Taman Satwa Lembah Hijau Lampung. *Journal of People, Forest and Environment (JOPFE)*. 2(2): 1-10.
- Marzuki, Azizan. 2012. *Local Residents Perception Towards Economic Impacts of Tourism Development in Phuket*. Original Scientific Paper. 60(2): 199-212
- Pradana, Muhammad Iqbal Wahyu, dan Gerry Katon Mahendra. 2021. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*.3 (2): 73-85
- Prasetyo, P. 2013. Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Kota Tarakan. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*. 1(1): 151-164.
- Prasetyo, D., Darmawan, A., dan Dewi, B.S. 2019. Persepsi wisatawan dan Individu kunci tentang pengelolaan ekowisata di Lampung Mangrove Center. *Jurnal Sylva Lestari*. 7(1): 22-29.
- Pratiwi, B.D dan Pinasti, I, S. 2017. Pariwisata dan Budaya (Studi Peran Serta Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Pariwisata di Kampung Pitu, Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol 6(8)
- Purwanti, N.D., dan Dewi, R.M. 2014. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2006-2013. *Jurnal ilmiah Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Surabaya
- Slovin, E. 1960. *Slovin's formula for sampling techinue*. Diperoleh pada 1 Juli 2022.
- Sofiyan, A., Hidayat, W., Winarno, G.D., dan Harianto, S.P. 2019. Analisis Daya Dukung Fisik, Rill dan Ekowisata di Pulau Pisang, Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Sylva Lestari*. 7(2): 225-234.
- Utami, D. M. 2017. *Analisis Potensi Kawasan Obyek Wisata Pantai Alam Indah Dan Pantai Purwahamba Indah Di Kota Tegal Jawa Tengah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiradipoetra, F.A. dan Brahmanto, E. 2016. Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung. *Jurnal Pariwisata*. 3(2):129- 137.
- Yakup, Anggita Permata. 2019. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Tesis*. Surabaya

